

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian penelitian itu digunakan dengan berbagai macam metode penelitian yang ditinjau dari caranya” (hlm.2).

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pengaruh latihan small sided games terhadap keterampilan passing permainan sepakbola siswa ekstrakurikuler SMPN 1 Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Karena itu metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2019: 110).

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam suatu penelitian eksperimen diperlukan adanya suatu faktor yang di uji cobakan. Sejalan dengan pengertian eksperimen sebagai mana dikemukakan diatas, penulis dapat menyebutkan bahwa faktor yang diuji cobakan dalam penelitian ini adalah berupa latihan small sided games terhadap ketepatan passing pada pemain Sepakbola ekstrakurikuler SMPN 1 Cijeungjing yang bertujuan untuk mengetahui suatu hasil dari eksperimen.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2022) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 38).

Variabel pada penelitian tentang pengaruh latihan small sided games terhadap peningkatan kemampuan passing pemain Sepakbola ekstrakurikuler SMPN 1 Cijeungjing dapat ditentukan sebagai berikut :

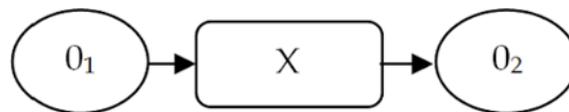
1. Variabel bebas/independent variable (x): Small sided games adalah suatu latihan sepakbola menggunakan lapangan yang lebih kecil dengan pemain yang lebih sedikit, dengan menyajikan situasi permainan yang membuat pemain

mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik sekaligus.

2. Variabel terikat/dependent variable (y): Ketepatan passing adalah proses perpindahan bola rendah dari kaki ke kaki..

3.3 Desain Penelitian

Desain suatu penelitian eksperimen perlu dipilih suatu desain yang tepat sesuai dengan kebutuhan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan. Desain yang penulis gunakan adalah model pretest-treatment-posttest yang divisualisasikan pada gambar dibawah:



Gambar 3 1 Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono,(2022, hlm.74)

Keterangan :

Subjek: Pemain Sepakbola ekstrakurikuler SMPN 1 Cijeungjing

O1 : Tes awal (pre-test) short passing test

X : Perlakuan (Treatment) latihan small sided games

O2 : Tes akhir (post-test) short passing test

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti.

Populasi menurut Sugiyono (2019) “Generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.126). Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini yaitu pemain sepakbola ekstrakurikuler SMPN 1 Cijeungjing sebanyak 30 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2019) “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (hlm.127). Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti mengambil sampel sebanyak 20 orang pemain sepakbola ekstrakurikuler SMPN 1 Cijeungjing yang sering mengikuti latihan rutin karena penulis beranggapan bahwa mengambil sampel dari anggota yang sering mengikuti latihan rutin akan mempermudah dan meningkatkan keterampilan *passing* tiap individu untuk menghadapi pertandingan yang akan datang dengan treatment yang penulis berikan dalam penelitian ini.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Alasan penulis menggunakan teknik sampling ini karena obyek yang diteliti adalah pemain Sepakbola ekstrakurikuler SMPN 1 Cijeungjing. Selain itu peneliti terdapat pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu kurangnya akurasi *passing* para pemain, dan juga ada beberapa kriteria yaitu, pemain yang sering mengikuti Latihan, pemain yang sebelumnya terlibat dalam kompetisi sepakbola dari tim SMPN 1 Cijeungjing. Maka peneliti mengambil sampel pemain Sepakbola ekstrakurikuler SMPN 1 Cijeungjing yang berjumlah 20 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tersedianya data yang aktual merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang utama untuk memperoleh jawaban dari masalah yang diteliti dalam rangka pengukuran dan pengujian hipotesis. Pengumpulan data merupakan sebuah langkah utama untuk memperoleh jawaban dari masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang sesuai dengan metode penelitian eksperimen yaitu :

- 1) Menentukan sampel dari Ekstrakurikuler sepakbola SMP 1 Cijeungjing
- 2) Melakukan tes awal dan hasilnya disusun berdasarkan jumlah tes *short*

passing paling banyak dalam 5x percobaan.

- 3) Adanya perlakuan terhadap sampel saat melakukan teknik tes *short passing* dengan latihan *small sided games*.
- 4) ada akhir eksperimen diberikan tes akhir sama seperti pada tes awal yaitu tes *short passing*.
- 5) Menghitung rata-rata standar deviasinya.
- 6) Menguji hipotesis dengan menggunakan uji t.
- 7) Menyimpulkan hasil pengolahan data tersebut dan menyusun laporannya.

3.6 Instrumen Penelitian

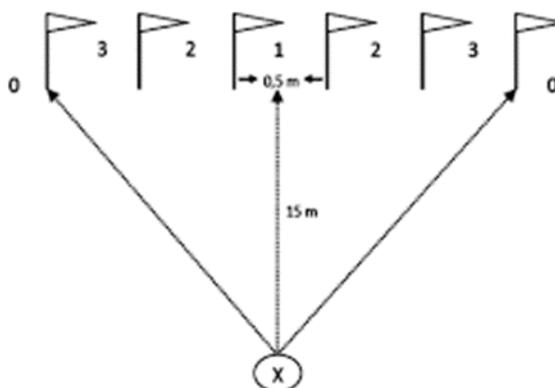
Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes “*Short pass Test*” (Suparjo. 2009;97).

Data yang akan dikumpulkan yaitu data *pretest* yang diperoleh dari *short pass test* dengan kesempatan sebanyak 5 kali melakukan dan diambil nilai terbaik sebelum sampel diberikan *treatment*, dan data *posttest* yang diperoleh dari tes *short pass test* dengan kesempatan sebanyak 5 kali melakukan dan diambil nilai terbaik setelah sampel diberi *treatment small sided games*. Nilai terbaiknya adalah 15 poin dalam 5 kesempatan.

a. Instrumen pengukuran ketepatan *passing*

- Peralatan yang digunakan :
 - 1) 6 buah tiang (gawang) dengan tinggi 60 cm
 - 2) *Cone's*
 - 3) Alat tulis
- Lapangan tes:
 - 1) 6 tiang (gawang) berukuran tinggi 60 cm diletakan secara berdekatan dengan jarak 50cm
 - 2) Keenam tiang (gawang) yang sudah diletakan diberikan batas atas.
 - 3) Jarak tendangan yang berjarak 15 meter diberikan batas dengan menggunakan *cone's*.
- Pelaksanaan:

- 1) Bola diletakkan garis batas, testi berdiri di belakang bola, boleh mengambilawalan.
- 2) Tendangan dianggap sah dan dihitung masuk apabila masuk bidang sasaran. Penilaian : adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari lima kali tendangan.



Gambar 3 2 Lapangan tes melakukan passing

Sumber: Suparjo, (2009;97)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ditempuh untuk menguji diterima atau ditolakny hipotesis, dalam pengolahan data penulis menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut: Membuat distribusi frekuensi, langkah-langkahnya adalah:

- a. Menentukan rentang ($r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$)
 - b. Menentukan kelas interval ($k = 1 + 3,3 \log n$)
 - c. Menentukan panjang interval ($p = rk$)
1. Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing data, rumus yang digunakan adalah $\bar{x} = X_0 + P \frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i}$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata yang dicari

X_0 = titik tengah kelas interval

P = panjang kelas interval

Σ = sigma atau jumlah 2

f_i = frekuensi

c_i = deviasi atau simpangan

2. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = P \sqrt{\frac{\Sigma f_i c_i^2}{n(n-1)}}$$

keterangan:

S = simpangan baku

P = panjang kelas interval

N = jumlah sampel

f_i = frekuensi

c_i = deviasi atau simpangan

3. Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S^2 = P^2 \left(\frac{\Sigma f_i c_i^2}{n(n-1)} \right)$$

Keterangan:

S^2 = Varians yang dicari

P^2 = panjang kelas interval

F_i = frekuensi

C_i = deviasi atau simpangan

4. Menguji normalitas data dari setiap tes melalui perhitungan statistik X^2 (chi- kuadrat), rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{k=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = chi-kuadrat (lambang yang menyatakan nilai normalitas)

O_i = frekuensi nyata atau nilai observasi/pengamatan

E_i = frekuensi teoretik atau ekspektasi, yaitu luas kelas interval dikaitkandengan jumlah sampel (n).

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi chi-kuadrat (χ^2) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 3$. Apabila $\chi^2 (1 - \alpha)$, $(k - 3)$ atau χ^2 tabel daftar chi-kuadrat (χ^2) lebih besar atau sama dengan hasil perhitungan statistika χ^2 , maka data-data dari setiap tes itu berdistribusi normal dapat diterima, untuk harga χ^2 lainnya ditolak.

5. Menguji homogenitas dari data setiap tes melalui perhitungan statistik F, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1$. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi atau $F \leq F_{\frac{1}{2} \alpha}(v_1, v_2)$ maka data dari kelompok tes itu homogen. $F_{\frac{1}{2} \alpha}(v_1, v_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$. Sedangkan derajat kebebasan (dk) v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n .

6. Menguji diterima atau ditolaknya hipotesis melalui pendekatan uji kesamaan kedua rata-rata uji satu pihak (uji t). Apabila data tersebut terdistribusi normal dan homogen maka rumus yang digunakan adalah:

$$t' = t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \text{ dengan } t' = \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

Arti tanda-tanda dalam rumus tersebut sebagai berikut:

t' = nilai signifikansi yang dicari \bar{x}_1 = skor rata-rata dari tes awal atau variabel 1 \bar{x}_2 = skor rata-rata dari tes akhir atau variabel 2 = jumlah sampel S_1^2 = varians sampel tes awal atau variabel 1 S_2^2 = varians sampel tes akhir variabel 2

Kriteria pengujian adalah terima hipotesis (H_0) jika $-(1-1/2) < (1-1/2)$ dimana $-(1-1/2)$ didapat dari distribusi t dengan derajat kebebasan. (dk) = , -2

– 2 tarafnya $\alpha = 0,05$ dan peluang $(1 - 1/2) = 0,05$ % atau tingkat kepercayaan 95%. Untuk harga t lainnya hipotesis ditolak.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih tepat atau akurat. Adapun langkah- langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Tahap persiapan:
 - 1) Observasi ketempat penelitian, yaitu lapangan Sepakbola Desa Cieungjing, Kabupaten Ciamis, Kecamatan Cijeungjing setiap jadwal latihan dan menemui pembina ekstrakurikuler SMPN 1 Cijeungjing untuk meminta izin penelitian.
 - 2) Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh Dosen Pembimbing.
 - 3) Melakukan seminar proposal untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - 4) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
- Tahap pelaksanaan:
 - 1) Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan tes, tes awal, *treatment* latihan *Small sided games* pada latihan keterampilan *passing*.
 - 2) Melakukan pengambilan data yaitu tes awal (*Test short pass*) dan tes akhir yaitu *Test short pass*
- Tahap akhir:
 - 1) Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.
 - 2) Menyusun *draft* skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada Dosen Pembimbing skripsi yang telah ditetapkan oleh Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
 - 3) Ujian sidang skripsi, ini adalah tahap terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun oleh penulis.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Kegiatan Latihan dilakukan pada hari Senin, Rabu, dan Sabtu sebanyak 16 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April 2024 sampai dengan selesai

3.9.2 Tempat Penelitian

Pengambilan data tes awal dan tes akhir short pass test dilakukan di lapangan sepakbola desa Cijeungjing dan lapangan sepakbola desa Pamalayan dan untuk perlakuan latihan Small Sided Games dilakukan ditempat yang sama.

Tabel 3 1 Waktu Pelaksanaan

No	Uraian Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mencari masalah penelitian	■	■	■																					
2	Menyusun proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Menyusun instrumen penelitian									■	■														
4	Pengumpulan data											■	■	■	■										
5	Analisi data													■	■										
6	Pengolahan data																■	■							
7	Penyusunan skripsi																■	■	■						
8	Laporan penelitian																	■	■	■					
9	Sidang hasil																					■	■	■	■